

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN  
KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI 2018-2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**NADIAH RINANDA PUTRI**  
**B100170075**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**

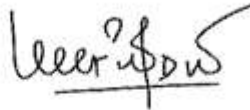
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**NADIAH RINANDA PUTRI**  
**B100170075**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dra. Wuryaningsih DL, M.M.)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**

Oleh:

**NADIAH RINANDA PUTRI**  
**B100170075**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 31 Juli 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si.

(.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Wuryaningsih DL, M.M.

(.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Aflit Nuryulia Praswati, S.E., M.M.

(.....)

(Anggota II Dewan penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Prof. Dr. Anton Agus S., S.E., M.Si.)

NIK 829

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juni 2021

Penulis

  
**NADIAH RINANDA PUTRI**  
**B 100170075**

# **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2020**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel berjumlah 66 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak *Eviews* versi 10 dan *Microsoft Excel* 2010 sebagai alat untuk mengolah data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. (2) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. (3) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. (4) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

**Kata Kunci:** corporate social responsibility, return on equity, net profit margin, debt to equity ratio, price to book value.

## **Abstract**

This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and financial performance as proxied by Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) on firm value as proxied by Price to Book Value (PBV) on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This research is an explanatory research with a quantitative approach. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling technique used purposive sampling so as to get a sample of 66 companies. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with Eviews software version 10 and Microsoft Excel 2010 as a tool to process panel data. The results of this study indicate that (1) Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. (2) Return On Equity (ROE) has a positive and significant effect on firm value in manufacturing companies listed on

the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. (3) Net Profit Margin (NPM) has a positive and significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. (4) Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

**Keywords:** corporate social responsibility, return on equity, net profit margin, debt to equity ratio, price to book value.

## 1. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu Negara. Hadirnya pasar modal menambah deretan alternatif bagi investor untuk menanamkan dananya. Sebelum investor menginvestasikan dananya, investor memerlukan informasi mengenai kondisi perusahaan maupun kondisi di pasar modal. Informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi yang kompeten dengan posisinya sebagai calon pemilik perusahaan. Pertama adalah masalah keamanan investasi, dan yang kedua adalah hasil atau laba yang dicapai dari investasi tersebut. Informasi dari emiten secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham (Wahyu & Mahfud, 2018).

Secara umum tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yaitu memperoleh profitabilitas, memaksimalkan laba atau kekayaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan (Ramadhan, 2021). Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan ketertarikan calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin baik nilai perusahaan, masyarakat semakin tertarik membeli produk atau menggunakan jasa perusahaan tersebut, calon investor akan berlomba untuk menanamkan modal, para investor tetap bertahan menjadi penanam modal di perusahaan itu dan semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham. Sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak. Nilai perusahaan biasanya tercermin dari harga saham yang diperdagangkan karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Ramadhan, 2021).

Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai jual perusahaan tersebut di pasar modal.

Informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi yang kompeten dengan posisinya sebagai calon pemilik perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan yang sesungguhnya (Suminar & Idayati, 2019). Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to book value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Tabel 1. Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2018-2020

Subsektor	Tahun		
	2018	2019	2020
Semen	2,76	3,08	2,19
Keramik, Polselen & Kaca	2,46	2,07	1,42
Logam & Sejenisnya	2,19	0,62	1,61
Kimia	0,93	0,64	1,43
Plastik & Kemasan	1,21	42,00	1,49
Pakan Ternak	2,83	1,93	1,95
Kayu & Pengolahannya	4,75	0,01	-0,93
Pulp & Kertas	1,79	0,82	0,63
Mesin & Alat Berat	26,2	6,58	7,41
Otomotif & Komponennya	1,25	1,29	1,42
Tekstil & Garmen	3,01	0,70	0,75
Alas Kaki	0,43	0,31	0,99
Kabel	0,79	0,72	1,05
Elektronik	2,95	0,16	0,20
Makanan & Minuman	5,93	4,41	2,70
Rokok	5,40	4,74	0,86
Farmasi	6,43	2,38	4,92
Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga	0,92	1,49	11,46
Peralatan Rumah Tangga	0,95	0,56	0,68

Sumber: idx.com (Factbook 2018-2020)

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan PBV menunjukkan perubahan yang bervariasi pada nilai perusahaan untuk setiap tahunnya pada semua subsektor manufaktur mengalami fluktuasi.

Perusahaan yang beroperasi tidak terlepas dari dukungan pihak eksternal seperti masyarakat. Rasa simpati atau rasa kepercayaan masyarakat tentu akan berkurang kepada perusahaan yang mengalami kasus, masalah atau kejahatan (Rahmi et al., 2019). Hal inilah yang menjadi tugas bagi perusahaan untuk menghapus stigma negatif masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan agar kelangsungan perusahaan tidak berhenti melalui sebuah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan salah satu aspek yang dapat menaikkan atau menurunkan nilai perusahaan karena kondisi keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan akan mengalami pertumbuhan terus-menerus (Suminar & Idayati, 2019).

Pada umumnya investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga akan memberikan tingkat pengembalian kepada investor yang baik. Semakin tinggi laba suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat pengembalian kepada investor (Putri & Budiyo, 2019).

Sari & Priantini (2018) yang melakukan penelitian terhadap CSR dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPL, LDR, ROE, dan CAR terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, mendapatkan hasil CSR dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di lain sisi, Ramayani & Suriyanti (2018) yang melakukan penelitian terhadap CSR dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, ROE dan DER terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV, mendapatkan hasil CSR, ROE dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, Wijaya & Pancawati (2019) pada penelitiannya tentang CSR dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, DER, dan NPM, menyatakan bahwa CSR dan DER berpengaruh negatif terhadap PBV, sedangkan ROA dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan *research gap* yang terjadi tersebut, maka dalam hal ini nilai perusahaan yang diukur melalui PBV akan diteliti terkait variabel yang mempengaruhi dari penerapan CSR dan kinerja keuangan yang diproksikan melalui rasio keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM),



dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain hal tersebut, gap yang terdapat pada penelitian sebelumnya yang menjadi pembeda adalah objek penelitian serta periode tahun pengamatan yang diketahui belum terdapat penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur pada periode 2018-2020.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (a) Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. (b) Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. (3) Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. (4) Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 153 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2018-2020.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada periode 2018-2020
- 3) Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian pada periode 2018-2020.
- 4) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah.
- 5) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, maka didapat 22 perusahaan manufaktur yang lolos dengan kriteria sampel penelitian. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan sampel penelitian yang digunakan

yaitu 22 perusahaan dengan jumlah pengamatan selama periode 2018-2020, sehingga yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 66 perusahaan.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan data numerik dan berbentuk data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* dalam bentuk tahunan dalam periode 2018 sampai 2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang berasal dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun situs masing-masing perusahaan yang berupa laporan keuangan tahunan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pada penelitian ini digunakan perangkat lunak *Eviews* versi 10 dan *Microsoft Excel* 2010 sebagai sarana atau alat untuk mengolah data panel dalam bentuk pengolahan regresi linier berganda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Statistik Deskriptif

Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif terhadap masing-masing variabel.

Tabel 2. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

	<b>PBV</b>	<b>CSR</b>	<b>ROE</b>	<b>NPM</b>	<b>DER</b>
Mean	1,661667	0,433485	0,990909	0,384545	1,109242
Median	1,185000	0,440000	0,805000	0,315000	1,025000
Max	6,180000	0,670000	4,120000	0,970000	4,270000
Min	0,120000	0,210000	0,010000	0,010000	0,180000
Std. Dev	1,513348	0,112517	0,911878	0,289802	0,722183
Sum	109,6700	28,61000	65,40000	25,38000	73,21000
Obs	66	66	66	66	66

Nilai PBV tertinggi dalam penelitian ini sebesar 6,18% yang dimiliki oleh PT. Sepatu Bata Tbk (BATA) pada tahun 2020. Nilai PBV terendah dalam penelitian ini sebesar 0,12% yang dimiliki oleh PT. Sepatu Bata Tbk (BATA) pada tahun 2018. Nilai CSR tertinggi dalam penelitian ini sebesar 0,67% yang dimiliki oleh PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) pada tahun 2018. Nilai CSR terendah dalam penelitian ini sebesar 0,21% yang dimiliki oleh PT. Asiaplast Industries Tbk (APLI) pada tahun 2020.

Nilai ROE tertinggi dalam penelitian ini sebesar 4,12% yang dimiliki oleh PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada tahun 2020. Nilai ROE terendah dalam penelitian ini sebesar 0,01% yang dimiliki oleh PT. Sepatu Bata Tbk (BATA) pada tahun 2018. Nilai NPM tertinggi dalam penelitian ini sebesar 0,97% yang dimiliki oleh PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) pada tahun 2018. Nilai NPM terendah dalam penelitian ini sebesar 0,01% yang dimiliki oleh PT. Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) pada tahun 2018.

Nilai DER tertinggi dalam penelitian ini sebesar 4,27% yang dimiliki oleh PT. Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) pada tahun 2020. Nilai DER terendah dalam penelitian ini sebesar 0,18% yang dimiliki oleh PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) pada tahun 2018. Masing-masing nilai rata-rata (*mean*) pada keseluruhan variabel penelitian diketahui lebih besar dari nilai standar deviasi yang artinya bahwa data dalam penelitian ini bervariasi.

### 3.2. Uji Kesesuaian Model

Pengolahan data untuk memilih model yang paling tepat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 9 dan 10 serta *Microsoft Excel* 2010. Berikut hasil dari pengujian kesesuaian model penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Kesesuaian Model

Jenis Pengujian	Hasil	Keterangan
Uji <i>Chow</i>	Nilai probabilitas <i>cross section</i> $F = 0,3142 > 0,05$	Model CEM yang tepat untuk mengestimasi dibandingkan dengan model FEM.
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	Nilai <i>Both</i> pada <i>Breusch-Pagan</i> $= 0,2000 > 0,05$	Model CEM yang tepat untuk mengestimasi dibandingkan dengan model REM.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa model *Common Effect Model* (CEM) yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel dalam analisis regresi linier berganda.

### 3.3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat asumsi yang harus dipenuhi sebelum dilakukannya regresi yaitu normalitas, multikolonieritas, dan autokorelasi. Berikut masing-masing hasil pengujian yang telah dilakukan dengan *Eviews* 10.

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Pengujian	Hasil	Keterangan
<b>Uji Normalitas</b> (Uji <i>Jarque-Bera</i> /JB test)	Nilai probabilitas JB = $0,0000 < 0,05$	Data berdistribusi tidak normal.
Perlakuan transformasi data ke dalam bentuk Logaritma Natural (Ln)	Nilai probabilitas JB = $0,541293 > 0,05$	Data berdistribusi normal.
<b>Uji Multikolonieritas</b> (Nilai <i>Tolerance</i> atau <i>Variance Inflation Factors</i> /VIF)	Kolom <i>centered</i> VIF menunjukkan nilai: LNCSR = 1,086109 LNROE = 1,174746 LNNPM = 1,016149 LNDER = 1,241323	Masing-masing nilai VIF > 10 menunjukkan bahwa tidak memiliki masalah multikolinearitas.
<b>Uji Autokorelasi</b> (Uji <i>Durbin-Waston</i> /DW test)	Nilai DW berada di antara dU sampai dengan 4-dU ( $1,4960 < 1,576674 < 2,304$ )	Tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan tabel 4 diketahui pada pengujian normalitas yang menggunakan Uji *Jarque-Bera* mendapatkan nilai probabilitas JB =  $0,0000 < 0,05$  yang menandakan data berdistribusi tidak normal. Setelah dilakukan transformasi data ke dalam bentuk Logaritma Natural (Ln), mendapatkan nilai probabilitas JB =  $0,541293 > 0,05$  yang menandakan data berdistribusi normal. Pada pengujian multikolonieritas, masing-masing nilai VIF > 10 menunjukkan bahwa tidak memiliki masalah multikolinearitas. Pada pengujian autokorelasi dengan uji *Durbin-Waston*, diketahui Nilai DW berada di antara dU sampai dengan 4-dU ( $1,4960 < 1,576674 < 2,304$ ), sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 3.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Pengujian tersebut dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Dependent Variable: LNPBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/02/21 Time: 04:49				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 66				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.812857	0.321153	3.449963	0.0013
LNCSR	0.406915	0.336335	2.148290	0.0197
LNROE	0.374587	0.074099	4.672900	0.0000
LNNPM	0.074657	0.089425	2.657634	0.0113
LNDER	0.125323	0.146398	2.505201	0.0164
R-squared	0.689559	Mean dependent var		0.140448
Adjusted R-squared	0.595533	S.D. dependent var		0.884219
S.E. of regression	0.708329	Akaike info criterion		2.220919
Sum squared resid	30.60554	Schwarz criterion		2.386802
Log likelihood	-68.29032	Hannan-Quinn criter.		2.286467
F-statistic	10.07231	Durbin-Watson stat		1.576674
Prob(F-statistic)	0.000003			

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$\text{LNPBV} = 0,812857 + 0,406915.\text{LNCSR} + 0,374587.\text{LNROE} + 0,074657.\text{LNNPM} + 0,125323.\text{LNDER}$$

Sesuai persamaan regresi linier ganda di atas, dapat dijelaskan antara lain:

- 1) Konstanta dengan nilai sebesar 0,812857 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen sama dengan nol (0) maka nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV bernilai 0,812857.
- 2) Koefisien CSR sebesar 0,406915, artinya menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap PBV.
- 3) Koefisien ROE sebesar 0,374587, artinya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PBV.
- 4) Koefisien NPM sebesar 0,074657, artinya menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap PBV.
- 5) Koefisien DER sebesar 0,125323, artinya menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap PBV.

#### 3.4.1 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Squared* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,595533 atau 59,6%. Hal

ini berarti bahwa PBV dipengaruhi oleh CSR, ROE, NPM, dan DER sebesar 59,6%. Sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar penelitian ini.

#### 3.4.2 Uji F

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikan Prob (*F-Statistic*) = 0.000003 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk model fit.

#### 3.4.3 Uji t

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Variabel CSR memiliki nilai *probabilitas p-value* = 0,0197 < 0,05, artinya menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- 2) Variabel ROE memiliki nilai *probabilitas p-value* = 0,0000 < 0,05, artinya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- 3) Variabel NPM memiliki nilai *probabilitas p-value* = 0,0113 < 0,05, artinya menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- 4) Variabel DER memiliki nilai *probabilitas p-value* = 0,0164 < 0,05, artinya menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.

### 3.5. Pembahasan

3.5.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan  
Hasil analisis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Ippolita (2017) dalam penelitiannya bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian P. Y. Sari & Priantinah (2018) serta Ramayani & Suriyanti (2018) yang masing-masing menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari *stakeholders* yang terdiri dari karyawan, nasabah, masyarakat, pemerintah maupun investor. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh bagaimana citra atau penilaian *stakeholders*, terutama investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin baik citra perusahaan, semakin banyak

investor yang tertarik untuk menanamkan modal, secara langsung juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan citra perusahaan dapat dilakukan melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Apabila semakin tinggi nilai pengungkapan CSR, maka nilai PBV juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dimungkinkan karena semakin banyak dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan CSR, maka hal itu akan menambah kepercayaan *stakeholders*, terutama investor terhadap perusahaan tersebut. Walaupun dalam pelaksanaan CSR, dapat mengurangi atau melemahkan kegiatan operasional perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan. Karena investor juga melihat kinerja keuangan sebagai salah satu dasar untuk keputusan penanaman modal yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 3.5.2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh P. Y. Sari & Priantinah (2018) dalam penelitiannya bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ramayani & Suriyanti (2018) yang juga menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE yang dimiliki suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi juga PBV yang dimiliki perusahaan tersebut. Artinya pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.. Kondisi ini akan menarik minat calon investor untuk menanamkan modal sehingga mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan.

#### 3.5.3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Wahyu & Mahfud (2018) dalam penelitiannya bahwa NPM berpengaruh positif

dan signifikan terhadap PBV. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Pancawati (2019) serta B. P. Sari & Muslihat (2021) yang masing-masing juga menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

NPM adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Ketika suatu perusahaan memiliki nilai NPM yang tinggi, hal tersebut menandakan adanya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi pada pendapatan tertentu. Begitu juga sebaliknya, semakin perusahaan memiliki nilai NPM yang rendah, hal tersebut menandakan perusahaan yang tidak mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi. Pihak *stakeholders*, terutama investor akan menjadikan hal tersebut sebagai acuan dalam proses investasi, karena investor mengharapkan keuntungan dari kegiatan investasi yang dilakukannya.

#### 3.5.4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Wahyu & Mahfud (2018) dalam penelitiannya bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2019) yang juga menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Peningkatan pada nilai DER akan diikuti oleh peningkatan nilai PBV. Keputusan perusahaan memilih pendanaan dengan menggunakan hutang akan lebih diminati oleh investor daripada dengan perusahaan yang memilih menerbitkan saham baru. Karena semakin banyak saham beredar, maka akan menurunkan *return* yang akan diperoleh oleh investor. Sedangkan pendanaan dengan hutang tidak akan membuat harga saham turun apabila beban yang ditimbulkan lebih kecil daripada



manfaat penggunaan hutang. Sehingga peningkatan penggunaan hutang akan dapat meningkatkan PBV.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. (b) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. (c) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. (d) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan di antaranya: (a) Terbatasnya ketersediaan data karena laporan keuangan yang diterbitkan pada periode penelitian tidak lengkap menyebabkan terbatasnya sampel yang digunakan. (b) Terdapat keterbatasan dalam pengumpulan data variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bersifat subjektifitas dalam menentukan indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242–255. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>
- Putri, Z. B., & Budiyanto. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 361–375.
- Rahmi, Y. Y., Indrayeni, & Wijaya, R. S. (2019). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *Jurnal Menara Ilmu*, 13(3), 158–167. [jurnal.umsb.ac.id](http://jurnal.umsb.ac.id)

- Ramadhan, M. A. (2021). Penilaian Ekuitas Pada Rencana Akuisisi PT Link Net Tbk Oleh PT Mnc Vision Networks. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(2), 1–16.
- Ramayani, I., & Suriyanti. (2018). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Utama Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 152–164.
- Sari, B. P., & Muslihat, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 218–224. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2307.218-224>
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 111–125. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19364>
- Suminar, R., & Idayati, F. (2019). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Pemoderating ( Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 6(3), 1–16. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/1230/1082>
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Diponogoro Journal Of Management*, 7(2), 1–11.
- Wijaya, A. L., & Pancawati, E. L. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2013-2017). *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 131–140.